Maspul Journal of Community Empowerment
Volume 4 Nomor 2 (2022) ISSN Online: 2716-4225

Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Ulumahuam

Maulana Abdul Malik Tambunan[1], Yani Lubis[2]
maulanatambunan01@gmail.com[1], yanilubis@uinsu.ac.id[2]
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Tujuan dari program pengabdian masyarakat seperti yang ditawarkan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah untuk meningkatkan minat belajar anak-anak di era digital, di mana teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa serius anak-anak dalam menempuh pendidikannya, baik secara positif maupun negatif. negatif. Selain itu, tujuan dari layanan ini adalah untuk membantu masyarakat memahami nilai pendidikan dan bagaimana hal itu dapat membantu pemerintah mendidik generasi muda tanah air. Selain itu, kami sosialisasikan di sekolah dengan mengajak siswa mengikuti bimbingan belajar gratis bersama siswa KKN, yang kami lakukan di posko kegiatan KKN, untuk mengkomunikasikan langsung kepada masyarakat sekitar nilai pendidikan untuk masa depan anak sehingga orang tua juga ikut serta mengarahkan, mengawasi, dan mendukung anak-anaknya dalam menempuh pendidikan di era digital saat ini.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Bimbingan Belajar dan Pendidikan*

ABSTRACT

The purpose of community service programs such as those offered by the State Islamic University of North Sumatra is to increase children's interest in learning in the digital era, where technology has a significant impact on how serious children are in taking their education, both positively and negatively. negative. In addition, the purpose of this service is to help people understand the value of education and how it can help the government educate the country's young generation. In addition, we socialize it at schools by inviting students to take free tutoring with KKN students, which we do at the KKN activity post, to communicate directly to the surrounding community the value of education for children's future so that parents also participate in directing, supervising, and supporting their children in pursuing education in today's digital era.

Keywords: *Interest in Learning, Tutoring and Education*

PENDAHULUAN

Dalam program penyelenggaraan pendidikan tentunya, hal-hal tidak selalu berjalan sesuai rencana dalam hal pendidikan di sekolah. Ada sejumlah masalah dengan pelaksanaan pendidikan yang mempengaruhi guru dan murid. Mereka kadang-kadang menghadapi berbagai tantangan atau hambatan, termasuk prestasi akademik yang rendah, kurangnya dorongan untuk belajar, keterlambatan belajar, kebiasaan belajar yang buruk, dan sikap negatif terhadap kelas, guru, atau sekolah. Selain kesulitan belajar, berbagai faktor internal dan eksternal juga dapat berdampak pada proses pendidikan. Kedua elemen ini memiliki dampak yang signifikan pada bagaimana siswa termotivasi untuk belajar. Elemen-elemen ini saling melengkapi dan membantu siswa berhasil dalam upaya akademis mereka. (Thahir dan Hidriyanti, 2014)

Keberhasilan belajar menjadi tolok ukur keberhasilan pendidikan di sekolah karena menunjukkan seberapa baik siswa menyelesaikan pendidikannya. Hal ini penting untuk meningkatkan prestasi belajar karena menjadi salah satu indikator prestasi akademik seorang siswa. Bimbingan belajar adalah bentuk bimbingan yang paling cocok untuk meningkatkan kinerja akademik. (Andayani, Sulastri, dan Sedanayasa. 2014).

Pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk memainkan peran aktif dan konstruktif dalam kehidupan mereka sekarang dan masa depan. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pendidikan Indonesia, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Menurut sistem nasional yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003, pendidikan harus mencerdaskan kehidupan bangsa, menghasilkan sumber daya manusia yang amanah dan berdaya saing, membentuk watak dan jiwa sosial, berbudaya, berkarakter, dan berakhlak mulia. terhormat, cerdas, dan unggul secara teknologi (Andayani dan Jaharudin, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian Rosaria, D. & H. Novika Menurut (2017), kegiatan bantuan belajar melalui bimbingan belajar adalah kegiatan memberikan bantuan atau pertolongan yang berguna bagi individu atau kelompok oleh satu atau lebih guru yang ahli dalam bidangnya. bidang mereka untuk memutuskan pilihan, penyesuaian, atau penyelesaian masalah belajar yang berhubungan dengan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman, latihan, atau stimulasi.

Bimbingan belajar dianggap dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa sekaligus memberikan bantuan belajar. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Zumaroh (2013) bahwa layanan bimbingan kelompok yang benar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sementara itu, pendidikan mental—khususnya penyebarluasan motivasi positif—diperlukan untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Pemberian hadiah atau reward juga dapat memberikan kontribusi positif yang tidak harus berupa penggunaan barang-barang material, tetapi dapat berupa penguatan atau hasil positif (Erlita, dalam Amelia, 2021).

Berdasarkan konteks tersebut di atas, kelompok 154 mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sumatera (UINSU) memutuskan untuk melaksanakan program kerja yaitu bimbingan belajar gratis. Diharapkan dengan diadakannya program kerja ini, anak-anak muda di desa Ulumahuam akan lebih tertarik untuk belajar. Selain itu dapat menjadi wadah atau penghubung bagi masyarakat Desa Ulumahuam untuk meningkatkan kemajuan akademik siswa.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar adalah istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan bimbingan belajar. Untuk mencegah tantangan belajar, bantuan akademik dapat dicapai melalui peningkatan lingkungan belajar-mengajar. Dalam situasi ini, peran konselor adalah untuk membantu klien dalam mengatasi sehingga mereka dapat belajar, mencapai, dan cukup fleksibel untuk memenuhi semua persyaratan program. 2018 (Susanto)

Bimbingan belajar adalah teknik memberikan dukungan kepada siswa dalam pengaturan pendidikan berdasarkan kebutuhan dan minat mereka, serta membantu siswa dalam meningkatkan dorongan mereka untuk prestasi akademik. Dari pengetahuan tersebut, diketahui ciri-ciri bimbingan belajar siswa sebagai berikut:

- Memahami diri sendiri, khususnya dalam hal sikap, minat, bakat, dan kebiasaan belajar, serta berupaya secara khusus menumbuhkan disiplin dan tanggung jawab.
- Mengembangkan kemampuan memotivasi guru, keluarga, teman, dan orang lain di masyarakat.
- Penguasaan materi pelajaran teknis dan pemahaman orientasi pendidikan yang akan dipilih.
- Pengetahuan dan pemahaman tentang orientasi pendidikan lebih lanjut, kehidupan keluarga, dan masyarakat sedang dikembangkan. (Susanto, 2018)

Tujuan Bimbingan Belajar

Program kegiatan bimbingan belajar yang dirancang untuk siswa berusaha membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk mencapai tujuan mereka. Baik bagi pengawas yang akan melaksanakan program maupun bagi mahasiswa yang akan mendapatkan pelayanan, program yang terstruktur dan matang menawarkan beberapa keuntungan. Manfaatnya adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerima bimbingan satu sama lain secara seimbang dalam hal kesempatan dan jenis layanan. (Susanto, 2018)

Program kegiatan bimbingan belajar yang dirancang untuk siswa bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan motivasi berprestasinya. Program yang terstruktur dengan baik dan matang menawarkan banyak keuntungan bagi mahasiswa yang menerima jasa atau supervisor yang akan melaksanakan program tersebut. Keuntungannya adalah menghubungkan siswa satu dengan yang lain untuk memberikan bimbingan yang seimbang dalam hal peluang dan jenis layanan. (Susanto, 2018)

Menurut Muhibin Syah (2004:23), bimbingan belajar pada umumnya bertujuan untuk memaksimalkan penyesuaian akademik sesuai dengan potensi siswa. Tujuan bimbingan belajar adalah agar siswa mampu memahami dirinya sendiri, memiliki kemampuan belajar, mampu mengatasi kesulitan belajar, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memahami sistem pendidikan. (Susanto, 2018).

Penyesuaian diri yang optimal sesuai dengan kemampuan siswa pada umumnya merupakan tujuan dari bimbingan belajar, menurut Muhibin Syah (2004:23). Tujuan dari bimbingan belajar adalah untuk membantu siswa lebih memahami siapa mereka, gaya belajar mereka, bagaimana memecahkan teka-teki

belajar, bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang mendukung bagi siswa lain, dan bagaimana menavigasi sistem pendidikan. (Susanto,2018)

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan partisipatif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang pemberdayaan pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar (Les) gratis yang dilakukan oleh KKN di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) GROUP 154 di Desa Ulumahuam Kecamatan Silangkitang -Kecamatan,Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Oleh karena itu, dalam hal ini pendekatan ini berorientasi pada anak sekolah dari TK hingga SMP sebagai subjek sekaligus objek upaya berkelanjutan untuk memahami fenomena pemberdayaan bantuan belajar. Kegiatan 154 kelompok KKN UINSU ini terbagi dalam empat tahap: (1) mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa, (2) perencanaan, (3) pendampingan belajar dari rumah, dan (4) evaluasi. Tahap pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan masyarakat (orang tua dan siswa) melalui wawancara dan observasi terhadap mitra. Kedua, tahap perencanaan dilakukan melalui studi literatur dan diskusi. Ketiga, melalui pendampingan belajar tatap muka, kegiatan pendampingan belajar dari bimbingan belajar gratis dilakukan dengan beberapa siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar. Keempat evaluasi kegiatan dan ditarik kesimpulan tentang pemberdayaan bimbingan belajar gratis yang telah dilaksanakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada hakekatnya pendidikan merupakan suatu keharusan bagi setiap orang. Generasi yang lebih baik dapat diciptakan dengan pendidikan. Setiap anak muda membutuhkan kegiatan belajar karena ini. Tentu saja, kegiatan belajar tidak hanya tersedia di dalam kelas; mereka juga dapat ditemukan di berbagai objek dan pengaturan.

Sesi bimbingan belajar (Les) gratis yang ditawarkan oleh 154 organisasi KKN UINSU di Desa Ulumahuam Kecamatan Crosskitang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Sepanjang kegiatan KKN selama 30 hari, sesi bimbingan belajar ini dilakukan setiap hari. Para peserta program bimbingan belajar gratis ini, yang berusia mulai dari TK hingga SMP, mendapatkan bimbingan belajar selama dua jam mulai pukul 14.00 WIB hingga 16.00 WIB.

Tingkat belajar setiap siswa dan minat belajar sekolah diperhitungkan saat menyesuaikan kurikulum. Peserta program bimbingan belajar mungkin tertarik untuk mempelajari konsep matematika, bahasa Indonesia, atau teknik mengeja huruf. Selain itu, anggota tim KKN 154 UINSU dibantu dengan pekerjaan rumah atau proyek akademik (PR) lainnya. Fakta bahwa anak-anak di Desa Ulumahuam mengapresiasi sesi bimbingan belajar gratis ini membuat 154 anggota tim KKN UINSU merasa senang. Kedatangan anak-anak Desa Ulumahuam yang memadati posko untuk menanyakan keberadaan tim KKN UINSU membuktikannya.

Salah satu peserta bimbingan belajar gratis mengaku senang mengikuti latihan ini, menurut informasi dari peserta lain. Senang sekali bisa belajar bersama saudara-saudara KKN, katanya, karena membantu siswa memahami pelajaran yang belum bisa mereka selesaikan. Orang tua dari anak-anak juga menunjukkan antusiasme mereka dengan rela mengambil risiko basah saat mengantar dan menjemput anak-anak mereka meskipun hujan. Salah satu orang tua siswa yang menerima bimbingan belajar mengatakan, "Kami merasa sangat terbantu dengan adanya bimbingan belajar gratis ini karena terkadang anak-anak kurang mengerti mengenai penjelasan materi atau pun pembelajaran dari guru sewaktu disekolah, dan dengan program bimbingan belajar gratis ini sangat membantu para orang tua dalam mengajari anak-anak, sehingga anak-anak kami menjadi lebih pintar dan pandai".

Tim Pengabdian Masyarakat UINSU yaitu kelompok 154 KKN UINSU, tersebut menyebutkan bahwa Tim kelompok KKN 154 UINSU berupaya untuk membuat belajar menjadi menyenangkan dengan membuat lingkungan kelas yang ramah bagi audiens muda. Selain itu, ini mendorong anak-anak untuk bertanya. Pendekatan ini bertujuan untuk mempermudah anak-anak belajar lebih banyak daripada hanya mendengarkan. Kegiatan dilanjutkan dengan doa bersama setelah masa tanya jawab selesai dan pulang ke rumah masing-masing.

Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan memberi kami banyak pengalaman di berbagai bidang, seperti bagaimana cara berinteraksi dengan anak-anak ini, cara menghadapi berbagai tipe anak, dan cara mengajak anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan bimbingan. yang telah diberikan secara gratis oleh 154 kelompok KKN UINSU. Tim mahasiswa KKN UINSU yang berjumlah 154 ini berharap melalui pemberian bimbingan belajar gratis ini dapat menginspirasi anak-anak di Desa Ulumahuam untuk mau belajar lebih banyak dan mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya. Ini dapat mengurangi ketegangan pada orang tua yang bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak mereka.

KESIMPULAN

Bimbingan Belajar adalah suatu cara membantu peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan minatnya, serta membantu peserta didik dalam membangkitkan semangatnya di sekolah. Program bimbingan belajar yang dirancang untuk anak-anak berusaha membantu mereka mendapatkan nilai yang lebih baik. Tujuan bimbingan belajar adalah agar siswa mampu memahami dirinya sendiri, memiliki kemampuan belajar, mampu mengatasi kesulitan belajar, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memahami lingkungan pendidikan.

Kegiatan bimbingan belajar, termasuk bimbingan belajar gratis yang diberikan oleh kelompok 154 KKN UINSU, membantu masyarakat mengenali nilai bantuan bimbingan belajar bagi anak-anak karena pada umumnya pendidikan tidak selalu dilaksanakan secara efektif di sekolah. Dalam situasi ini, siswa akan sekali lagi memahami materi yang telah disampaikan oleh pengajar berkat kemampuan tutor untuk mengulang dan memperjelas informasi yang telah disampaikan oleh guru di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Kurniasari, Asrilia dkk. 2020. "Analisis Efektifitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Pandemi Covid-19". Dalam Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian vol. 6. No. 3.
Putria, Hilna dkk. 2020. "Analisis Proses Pembelajran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar". Dalam Jurnal Basicedu vol. 4. No. 4.

Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak di Terapkannya Social Distancing. METALINGUA:Jurnal Pendidkan Bahasa dan Sastra Indonesia, 31-34.

Istiqomah & Jaharudin. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Desa Mariat Pantai. Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat, 2(2), 29-34.

Gurnito. (2016). Peningkatan Kualitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning. Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter 1(1), 28-33.

Yuliana, Dyan. (2019). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis Di Desa Gebangan. MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Syafni, E., Syukur, Y., & Ibrahim, I. 2013. Masalah Belajar Siswa dan Penanganannya. Jurnal Ilmiah Konseling, 2, 15-19.

Kusuma dkk. (2021). Program Bimbingan Belajar Di Pucang Arjo, Surabaya Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Untuk Siswa Tk Hingga Sd (Sekolah Dasar) Tuition Program in Pucang Arjo, Surabaya As a Means of Enhancing Education Quality for Kindergarten and Elementar. Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services), 5(1), 58-64.

Thahir, A., & Hidriyanti, B. 2014. Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyah Kota Karang. Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal), 55-66.

Andayani, N. P., Sulastri, M., & Sedanayasa, G. 2014. Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada. e-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling.

Rosaria, D. & Novika, H. (2018). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam RT. 31 Handil Bhakti. Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas, 2(2), 13-19.

Amelia, Jemmy. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa. Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. JUMAT EKONOMI: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 76-81.